

**PENGARUH MODEL *ROLE PLAYING* TERHADAP SIKAP
NASIONALISME MATERI PERISTIWA RENGASDENGKLOK
MUATAN IPAS KELAS VI SD GUGUS III KECAMATAN KUTA UTARA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Oleh

Made Ayu Cantika Velicia Dewi

Jurusan Pendidikan Dasar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Sikap nasionalisme merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar. Nilai ini tidak hanya membentuk identitas dan cinta tanah air, tetapi juga menumbuhkan kesadaran sejarah dan tanggung jawab sosial. Salah satu upaya untuk menanamkan sikap nasionalisme adalah melalui pembelajaran muatan IPAS, khususnya materi sejarah perjuangan bangsa. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, sikap nasionalisme siswa masih tergolong rendah. Hal ini dipengaruhi oleh dominannya penggunaan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar menjadi terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Role playing* terhadap pembentukan sikap nasionalisme siswa pada materi Peristiwa Rengasdengklok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment) dan rancangan nonequivalent control group. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi yang menilai sikap nasionalisme siswa dengan indikator Ya/Tidak. Analisis data dilakukan melalui serangkaian uji prasyarat dan uji komparatif untuk membandingkan perbedaan sikap nasionalisme antara kelompok yang menggunakan *Role playing* dan kelompok dengan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran *Role playing* menunjukkan peningkatan keterlibatan, pemahaman sejarah, dan internalisasi nilai nasionalisme yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Penerapan *Role playing* memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui peran aktif, membangun empati terhadap perjuangan bangsa, dan menguatkan rasa kebangsaan. Dengan demikian, model pembelajaran *Role playing* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan sikap nasionalisme siswa sekolah dasar, sekaligus meningkatkan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna.

Kata Kunci: Role Playing, Sikap Nasionalisme, IPAS, Peristiwa Rengasdengklok

***THE EFFECT OF THE ROLE-PLAYING LEARNING MODEL ON
STUDENTS' NATIONALISM ATTITUDES IN THE RENGASDENGKLOK
EVENT MATERIAL IN GRADE VI IPAS LEARNING IN ELEMENTARY
SCHOOL***

By

***Made Ayu Cantika Velicia Dewi
Elementary Education Department
Elementary School Teacher Education Study Program***

ABSTRACT

Nationalism is one of the essential character values that must be developed in elementary school students. This value not only shapes students' identity and love for their country but also fosters historical awareness and social responsibility. One way to instill nationalism is through the Social Studies (IPAS) curriculum, particularly materials on the nation's struggle for independence. However, in practice, students' nationalist attitudes are still relatively low, largely due to the dominant use of conventional, teacher-centered learning methods, which limit active student participation. This study aims to analyze the effect of the role-playing learning model on students' nationalist attitudes regarding the Rengasdengklok Event. A quantitative approach was employed with a quasi-experimental design using a nonequivalent control group. Data were collected through observation sheets assessing students' nationalist attitudes with yes/no indicators. Data analysis included prerequisite tests and comparative analysis to examine differences in nationalist attitudes between students taught using role-playing and those taught using conventional methods. The results indicate that students who participated in role-playing learning showed higher levels of engagement, historical understanding, and internalization of nationalist values compared to students in conventional classrooms. The role-playing approach allows students to actively express their understanding through assigned roles, develop empathy for the nation's struggle, and strengthen their sense of national identity. Therefore, the role-playing learning model can serve as an effective alternative instructional strategy to cultivate students' nationalist attitudes in elementary schools, while also enhancing interactive and meaningful learning experiences.

Keywords: Role Playing, Nationalism Attitudes, IPAS, Rengasdengklok Event.